



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Dorong Peningkatan Kapasitas Perempuan

KOTA-Pemberdayaan perempuan dilakukan Pemkab Sidoarjo salah satunya dengan memberi stimulasi dalam program Kurma. Program tersebut mendapat apresiasi dari kalangan legislatif.

Anggota DPRD Sidoarjo Mimik Idayana mendorong kemandirian kaum perempuan dengan peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Menurut dia, perempuan harus dapat mandiri dalam segala hal. Namun hal itu juga tidak lepas dari peran pemerintah untuk meningkatkan kapasitasnya terlebih dahulu.

Dia menilai peningkatan kapasitas perempuan perlu dilakukan. "Sehingga mereka bisa mandiri baik itu dalam usaha, berpolitik, dan lain sebagainya," katanya.

Lebih lanjut, politikus Gerindra itu menjelaskan bahwa peningkatan kapasitas perempuan sangat penting. Mengingat kesetaraan gender yakni kaum perempuan juga memiliki hak yang sama dengan kaum laki-laki. Sehingga diharapkan tidak ada perbedaan.

Apalagi peningkatan kapasitas perempuan adalah salah satu yang termasuk dalam program peningkatan SDM. "Jadi harus



MANDIRI: Mimik Idayana saat melihat stan UMKM di lobi DPRD Sidoarjo.

dijalankan dengan maksimal," ujarnya.

Peningkatan kapasitas maupun kualitas perempuan tidak lepas dari peranan kepala daerah. Oleh karena itu demi mewujudkan kaum perempuan mandiri dari berbagai aspek serta mampu bersaing harus ada upaya dari pemerintah. (nis/vga)

Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



SELAMAT: Ketua Kormi Jatim Hudiyono (dua dari kiri) memberikan kue ulang tahun ke Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (tiga dari kiri).

Peringatan Ulang Tahun ke-22 Kormi Sidoarjo



Meriah Sekaligus Apresiasi Segudang Prestasi dari Fornas Palembang

KOTA-Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) Sidoarjo merayakan ulang tahunnya ke-22. Minggu (11/9). Perayaan yang digelar di salah satu hotel di Sidoarjo itu berlangsung meriah.

Selain pengurus, sejumlah tokoh dan pejabat ikut hadir dalam acara itu. Mulai dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi, hingga Ketua Kormi Jatim Hudiyono.

Acara itu juga menjadi kesempatan penyerahan hadiah dalam perlombaan yang sempat digelar oleh Kormi Sidoarjo. Seperti lomba kampanye olahraga masyarakat, lomba mara mara, hingga lomba kormi kecamatan terpadu. Ketua Kormi Sidoarjo MG Hadi Sutipto mengungkapkan, tugas pokok Kormi adalah turut mengolahragakan masyarakat. Dengan harapan mendukung terciptanya Indonesia Bugar 2045. "Kami ikut menciptakan masyarakat yang sehat dan bugar dengan olah raga," katanya.

Mantan Wakil Bupati Sidoarjo itu menambahkan, Kormi Sidoarjo lahir pada peringatan Hari Olahraga Nasional pada 2000 lalu. Dan sekarang telah menginjak usia ke-22.

Sampai saat ini sudah banyak cabang olahraga atau cabang yang bergabung dengan Kormi Sidoarjo. Sedikitnya sudah ada 43 cabang olahraga menjadi bagian Kormi Sidoarjo. Seperti



HADIAH: Ketua Panitia ulang tahun ke-22 Kormi Sidoarjo Sukiyanto menyerahkan piala ke pemenang lomba.



PEMBUKAAN: Ketua Kormi Sidoarjo MG Hadi Sutipto saat memberikan sambutan.

Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI), Persatuan Olahraga Pannapasan Indonesia (PORPI), Ikatan Pecinta Sepeda Sidoarjo (IPSS), hingga Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina). "Sebenarnya ada 3 yang bakal dikukuhkan, imbuhnya.

Saat ini Kormi Sidoarjo juga tengah bersiap untuk mengikuti sejumlah kompetisi olahraga tingkat Jawa Timur maupun nasional. Seperti Pomas 2023 yang bakal digelar di Bandung.

Ketu Kormi Jatim Hudiyono menambahkan, Kormi juga memiliki peranan untuk menumbuhkan perekonomian daerah. Termasuk salah satunya peran dalam melestarikan nilai budaya



KOMPAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (empat dari kanan) menerima kue ulang tahun dari Kormi Sidoarjo.

"Di Kormi juga ada olahraga tradisionalnya," katanya. Eksistensi Kormi di Jatim juga patut dibanggakan. Karena sejumlah cabang olahraga juga sering dimenangkan dari perwakilan Jatim.

Karena itu, Hudiyono juga akan terus mendorong kepala daerah agar terus merawat keberadaan Kormi. "Termasuk daerah yang belum ada Korminya," tuturnya.

Dalam kesempatan itu juga, Bupati Muhdlor juga mengapresiasi peran dari Kormi. Menurutnya Kormi turut membantu pemerintah daerah dalam memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU). "Turut berperan meningkatkan indeks kebahagiaan," jelasnya.

Alumni Universitas Airlangga itu juga berharap di ulang tahunnya ke-22 ini, Kormi dapat semakin bersinergi dengan pemerintah daerah. "Pembah sendiri juga bakal mendukung kegiatan Kormi melalui berbagai program maupun bantuan dana hibah. "Semoga Kormi bisa bersinergi lebih banyak lagi," terangnya.

Dalam kesempatan itu juga, Ketua Panitia acara, Sukiyanto menambahkan bahwa acara ulang tahun ke 22 ini jadi lebih



MERIAH: Anggota Kormi Sidoarjo saat perayaan ulang tahun ke-22.

spesial dibanding dengan peringatan sebelumnya. "Ini sekaligus apresiasi merayakan keberhasilan Kormi meraih banyak medali emas maupun perak dari Palembang beberapa waktu lalu," tuturnya.

Pria yang juga Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sidoarjo itu mengemukakan, sebagai wadah pecinta olahraga, Kormi memiliki anggota yang tidak sedikit. Karena berbagai cabang olahraga di Kormi cenderung bentuk olah raga dengan peserta yang tidak sedikit.

Sebut saja senam. "Senam itu juga terdiri dari macam-macam," terangnya.

Sebagai pengurus, dia juga memiliki kesan tersendiri terhadap kegiatan di Kormi. Olah raga Kormi selain menyenangkan juga membuat masyarakat gembira. Di samping itu, dia juga berterima kasih kepada para pengurus dan panitia yang ikut mendukung kegiatan yang dilaksanakan. "Panitia kompak, banyak yang ikut menjadi donatur kegiatan juga," imbuhnya. (sonnis)



KOORDINASI: Ketua DPRD Sidoarjo Usman (tengah) bersama Ketua Kormi Sidoarjo MG Hadi Sutipto (tiga dari kanan), dan Ketua Kormi Jatim Hudiyono (tiga dari kiri).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Program Bantuan Makan Gratis untuk Lansia

Jaga Mutu Makanan, Evaluasi Penyedia dan Menu Setiap 10 Hari Sekali

Program bantuan makan gratis bagi lansia kategori miskin di Sidoarjo sudah berjalan mulai 1 September 2022. Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir memastikan pihaknya akan melakukan evaluasi menu makanan setiap 10 hari sekali.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

MAKANAN gratis diberikan dua kali dalam sehari sesuai takaran makan lansia. Evaluasi dilakukan untuk menjaga mutu dan gizi makanan yang diberikan kepada 730 lansia penerima bantuan makan gratis.

"Kita sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo terkait menu makanan

yang sesuai dengan para lansia seperti apa," ujar Misbah.

Misbah menambahkan, pihaknya menggunakan jasa para pelaku UMKM sebagai penyedia program makan gratis. Evaluasi yang nantinya dilakukan tersebut bersamaan dengan tanda tangan kontrak dengan penyedia melalui e-katalog



MERINGANKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (kanan) didampingi Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir (dua dari kanan) saat memberikan makanan gratis untuk lansia.

setiap 10 harinya. Bila kinerjanya tidak sesuai yang diharapkan maka

tidak akan dilanjutkan. Misbah meminta UMKM penyedia maka-

nan untuk tepat waktu dalam pengantarannya.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Jaga Mutu Makanan,...

Makanan dapat diantar mulai pukul 09.00. Dan pukul 11.00 sudah harus diterima oleh seluruh penerima.

"Untuk memudahkan pengiriman makanan agar efisien dan efektifitas, setiap satu penyedia melayani satu kecamatan.

Satu porsi harganya Rp 15 ribu termasuk di dalamnya terdapat pajak daerah dan pajak pusat (NPWP Daerah dan NPWP) serta ongkos pengiriman sampai ke rumah penerima," ucapnya.

Mantan Camat Taman dan Krembung itu juga menyampaikan, setiap kecamatan ada

sekitar 41 orang penerima manfaat dari program tersebut. Namun penerima di setiap desa tidak sama.

Hal itu menyesuaikan kondisi kemiskinan penerima. Ada desa

dengan satu penerima. Bahkan ada desa yang belum terdapat penerimanya. Karena memang jumlahnya masih terbatas.

"Masih banyak warga miskin terlanter, sebatang kara yang belum

menerima program ini karena anggarannya masih terbatas, bagi yang belum tercover dapat diinformasikan ke Dinsos untuk dibantu melalui Baznas Sidoarjo," terangnya. (*/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Muhdlor Bersama Pasmar 2 Gedangan Tanam Pohon dan Bibit Jagung



KETAHANAN PANGAN: Bupati Muhdlor bersama Pasmar 2 Gedangan secara simbolis menanam pohon sorgum dan bibit jagung hibrida di lahan Minatani Kesatrian Marinir Moekijat.

GEDANGAN- Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama jajaran Pasukan Marinir (Pasmar 2) Gedangan menanam pohon sorgum dan bibit jagung jenis hibrida F1, Jumat (9/9). Kegiatan itu dilaksanakan di lahan Minatani Kesatrian Marinir Moekijat Mako Pasmar 2 Gedangan.

"Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan bangsa ini. Menanam sorgum dan jagung adalah salah satu upaya yang dilakukan," ujar Muhdlor.

Adapun jenis bibit yang ditanam yaitu sorgum dan bibit jagung jenis hibrida F1 dengan menggunakan peralatan rotari etek dan tugel. Diketahui dari tiap bibit tersebut untuk tunggu hasil panennya bervariasi, antara 70 sampai dengan 100 hari.

Danmenbanpur 2 (Mar) Kolonel Marinir Firman Gunawan yang mewakili Komandan Pasmar 2 Brigien TNI (Mar) Suherlan mengatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan

hari jadi TNI AL ke-77 pada 10 September 2022.

Sesuai dengan instruksi pimpinan TNI AL untuk memanfaatkan lahan kosong di wilayah kerjanya sekaligus untuk menunjang program ketahanan pangan nasional.

"Penanaman bibit sorgum tersebut merupakan pengembangan petani binaan Pasmar 2 Gedangan. Hal ini bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat lainnya yang berprofesi sebagai petani supaya terpacu untuk memanfaatkan lahan guna meningkatkan ketahanan pangan serta menghidupkan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Ke depan, Pasmar 2 Gedangan terus menjaga sinergi dengan pemerintah daerah guna meningkatkan penguatan kedaulatan pangan melalui sektor pertanian. Harapannya agar tercipta stabilitas ketahanan pangan yang cukup, baik di tingkat nasional maupun di daerah. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Ingin Indeks Kebahagiaan Masyarakat Naik lewat Olahraga Rekreasi

SIDOARJO - Dalam peringatan Hari Jadi Ke-22 Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) yang diadakan di Sidoarjo kemarin (11/9), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengungkapkan keinginannya. Yakni, KORMI bisa menaikkan indeks kebahagiaan masyarakat dalam indikator kerja utama (IKU) Pemkab dan Pemprov.

Menurut dia, KORMI bisa membawa dampak besar pada indeks kebahagiaan dengan memasifkan olahraga rekreasi sebagai hiburan masyarakat Kota Udang ini. "Jadi, tidak hanya senang hatinya, tapi sehat juga," ujarnya.

Terlebih, dalam dua tahun belakangan ini, pandemi dan pembatasan sosial yang berlaku membuat banyak orang tidak mendapat hiburan. Akibatnya, indeks kebahagiaan dalam IKU menurun. "Saya cukup mengapresiasi dengan adanya KORMI ini di Sidoarjo. Tentu harus ada sinergi agar semakin maju, baik dari programnya untuk masyarakat maupun prestasinya," paparnya.

Ketua KORMI Jawa Timur Hudyono mengiyakan ucapan bupati. Bahkan, dia berharap kabupaten atau kota yang lain juga bisa membentuk KORMI di wilayahnya seperti Sidoarjo. Bukan hanya itu, menurut pria yang menjabat kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jawa Timur tersebut, perekonomian warga juga bisa terbantu. "Sekarang lihat kalau ada senam atau jalan sehat, biasanya warga dan UMKM langsung berjualan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KORMI Sidoarjo Hadi Sucipto menginginkan, dengan acara ini, perhatian pemerintah, baik tingkat kabupaten maupun provinsi, terhadap olahraga rekreasi ini semakin tinggi. (eza/c19/any)

Jawa Pos

Bupati Muhdlor Apresiasi Festival Seni Munali Patah 2022

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan apresiasi terhadap Festival Seni Munali Patah (FSMP) 2022 yang digelar oleh Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda). Sebab, ajang tersebut bisa memperkuat local wisdom atau kearifan lokal di Kota Delta.

Hal itu disampaikan Bupati Muhdlor saat menutup acara FSMP 2022 di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Sabtu (10/9) malam. Diketahui, FSMP 2022 digelar selama seminggu, sejak Minggu (4/9) lalu. Selama seminggu beragam pertunjukan kesenian digelar di Dekesda Art Center, Jalan Erlangga 67 dan halaman MPP Sidoarjo.

Kata Bupati Muhdlor, local wisdom merupakan jati diri suatu daerah yang wajib terus dijunjung. Sebab, kearifan lokal menjadi arah dan jati diri menjadi kabupaten yang kuat.

"Maka saya harapkan dalam momentum kali ini jangan hanya menjadi festival Munali Patah saja, tapi bagaimana me-munalipatah-kan Sidoarjo ke depan lewat karya-karya dan peninggalan beliau," cetusnya.

Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, pun berharap para pelaku seni dan budaya di Kota Delta dapat terus menghidupkan peninggalan Munali Patah. Karya-karya Munali Patah harus terus dikenalkan ke masyarakat. Pelaku seni budaya diharapkan tidak pantang menyerah dan terus berinovasi.

Dalam puncak FSMP 2022 ini, Dekesda menyerahkan penghargaan Munali Patah Award 2022 kepada lima orang seniman dan budayawan yang dinilai memiliki dedikasi terhadap geliat seni budaya di Sidoarjo. Ada lima kategori penghargaan.

Kategori Tokoh, diberikan ke almarhum Bambang Edy Sunawan, yang diserahkan ke istrinya. Kategori Pelopor diberikan ke Gatot Kitranggono, kategori Pencipta diberikan ke Sentot Usdek, kategori Pelestari diberikan ke Ki Dalang Didik Iswandi dan kategori Muda Kreatif-Inovatif, diberikan ke Murlan.

Ketua Dekesda Ali Aspandi mengatakan, FSMP 2022 digelar untuk mengenang dan mengabadikan tokoh seniman asal Sidoarjo, Munali Patah, yang menciptakan Tari Remo, yang tidak hanya dikenal di Sidoarjo, namun dikenal di Jawa Timur dan nasional.

Ali menambahkan, FSMP 2022 juga untuk mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sebagai Kota Budaya. Dikatakannya, Dekesda ingin Kabupaten Sidoarjo menjadi Kota Budaya. Menurutnya Sidoarjo layak menjadi Kota Budaya, seperti halnya Jogjakarta. Karena secara tipikal budaya dan historis, Sidoarjo memiliki kesamaan dengan Jogjakarta. (sta/rd)



Bupati Muhdlor berpose dengan seniman yang menerima penghargaan di FSMP 2022.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Puncak FLS 2022 Jadikan Literasi Sebagai Gerakan Masif di Sekolah

Sidoarjo, Memo X

Hasil survei dari Program for International Student Assessment (PISA) memperlihatkan tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. UNESCO sendiri menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen.

Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang gemar (suka) membaca.

Melihat angka itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ingin gerakan literasi digiatkan kembali. Saat menghadiri puncak Festival Literasi Sidoarjo (FLS) Tahun 2022 di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan budaya membaca berkaitan erat dengan kemajuan suatu peradaban.

Kemajuan teknologi maupun digitalisasi diperoleh dari buku yang menjadi sumber ilmu pengetahuan.

"Karena itu, budaya gemar membaca harus digiatkan kembali. Seperti melalui gerakan literasi. Literasi atau minat baca di Indonesia hanya 0,001. Artinya 1 orang dari seribu orang yang



MURI - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dr Tirta Adi menerima penghargaan MURI atas Festival Literasi Sidoarjo (FLS) di Sun City Hotel, Sidiagio, Kamis (08/09/2022).

suka membaca, itu angka yang menyedihkan. Sedangkan buku jendela dunia. Saya yakin ini berhubungan erat dengan kemajuan teknologi dan era digitalisasi yang semuanya butuh ilmu pengetahuan," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Kamis (08/09/2022) di Sun City Hotel Sidoarjo.

Gus Muhdlor meminta gerakan literasi harus menjadi gerakan nyata. Produk literasi harus nyata. Hal itu telah diwujudkan Pemkab Sidoarjo. Pelajar SD

sampai SMP serta para pengajar membuat karya hasil literasi berbentuk buku. Jumlahnya tidak tanggung-tanggung. Ada sebanyak 15.812 karya buku yang dihasilkan para pelajar dan guru Sidoarjo.

"Prestasi itu dicatatkan dalam rekor Indonesia MURI atas rekor penulisan karya sastra bertema kearifan lokal oleh pelajar terbanyak," imbuhnya.

Jumlahnya ada 13.508 pelajar. Rekor MURI ini dianugerahkan

kepada Bupati Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo.

"Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo, hari ini kita bisa memecahkan rekor MURI soal rekor penulisan karya dari anak SD, SMP serta pengajar di seluruh Sidoarjo sebanyak kurang lebih 15 ribu lebih buku," ungkap alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor menjelaskan produktivitas di bidang literasi sangat penting ke depan. Hal itu, untuk menyongsong Indonesia emas di tahun 2045. Generasi masa depan perlu dibekali dengan SDM yang mumpuni untuk menuju Indonesia emas 2045. Bekal itu dapat diperoleh dari penguatan gerakan literasi. "Ini yang harus kita dorong. Kita jadikan repeat (ulang) setiap hari. Repeatnya harus banyak sehingga menjadi kebiasaan bagi mereka (generasi masa depan) untuk senang membaca," jelas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Jaga Ketahanan Pangan Nasional 2022 Bupati Sidoarjo dan Pasmars 2 Gedangan Tanam Pohon Sorgum



TANAM - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersama jajaran Pasukan Marinir (Pasmars 2) Gedangan menanam pohon Sorgum dan bibit Jagung jenis hibrida F1 Lahan Minatani Kesatrian Marinir Moekijat Mako Pasmars 2 Gedangan, Sidoarjo, Jumat (09/09/2022).

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersama jajaran Pasukan Marinir (Pasmars 2) Gedangan menanam pohon Sorgum dan bibit Jagung jenis hibrida F1, Jumat (09/09/22). Tanam bersama itu sebagai upaya mewujudkan program Ketahanan Pangan Nasional Tahun 2022.

Bertema Melalui Penanaman Sorgum Nasional TNI Angkatan Laut Bersama Rakyat Siap Membangun Kejayaan Maritim

Untuk Indonesia Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat acara ditempatkan di Lahan Minatani Kesatrian Marinir Moekijat Mako Pasmars 2 Gedangan, Sidoarjo.

Program ini sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional lewat gerakan nasional menanam Sorgum dan Jagung 2022. Sekaligus untuk mengingatkan HUT TNI AL ke 77.

Ikut hadir dalam kegiatan ini, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro, Dandim

0816 Sidoarjo Letkol Inf Masarum Jatilaksono, Dinas Pertanian Provinsi Jatim, Dinas Pertanian Pemkab Sidoarjo, Camat serta tokoh masyarakat setempat.

"Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menguatkan ketahanan pangan bangsa ini. Menanam Sorgum dan jagung menjadi salah satu upaya yang setiap tahun dilakukan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor kepada Memo X, Jumat (09/09/2022).

Sedangkan jenis bibit yang ditanam yaitu Sorgum dan bibit jagung jenis Hibrida F1 menggunakan peralatan Rotari Etek dan Tugel. Diketahui dari tiap-tiap bibit ini, untuk masa tunggu hasil panennya bervariasi antara 70 sampai 100 hari.

Danmenbanpur 2 Mar Kolonel Marinir Firman Gunawan yang mewakili Komandan Pasmars 2 Brigjen TNI (Mar) Suherlan bersama Forkopimda Sidoarjo saat mengikuti kegiatan penanaman menilai kegiatan ini menjadi rangkaian peringatan hari jadi TNI AL Ke-77 yang jatuh tanggal 10 September 2022. Sesuai dengan instruksi pimpinan TNI AL untuk memanfaatkan lahan kosong di wilayah kerjanya untuk menunjang program ketahanan

pangan nasional.

"Penanaman bibit sorgum ini menjadi pengembangan petani binaan Pasmars 2 Gedangan. Ini bisa menjadikan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat lainnya yang berprofesi sebagai petani agar terpacu untuk memanfaatkan lahan dalam meningkatkan ketahanan pangan serta menghidupkan perekonomian masyarakat," tegasnya.

Sementara ke depan, Pasmars 2 Gedangan terus menjaga sinergi dengan pemerintah daerah dalam meningkatkan penguatan kedaulatan pangan melalui sektor pertanian.

"Harapannya, agar tercipta stabilitas ketahanan pangan yang cukup, baik ditingkat nasional maupun di daerah," tandasnya.

Kegiatan ini disiarkan secara langsung melalui Video Conference terpusat di Kp Neglasari Desa Mekarwangi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dipimpin Wakil Kepala Staf Angkatan Laut (WAKASAL) Laksamana Madya TNI Ahmadi Heri Purwono. Selain itu, dihadiri pejabat utama serta para tamu undangan lainnya dan diikuti seluruh jajaran TNI AL. (wan/ono)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Jaga Mutu Makanan

Evaluasi Menu Jatah Makan Setiap 10 Hari Sekali

Sidoarjo, Memo X

Program bantuan makan gratis bagi Lansia kategori miskin di Sidoarjo sudah berjalan mulai 1 September 2022. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir memastikan pihaknya akan mengevaluasi menu makanan setiap 10 hari sekali. Upaya ini dilakukan untuk menjaga mutu dan gizi makanan yang diberikan kepada 730 lansia penerima bantuan makan gratis itu.

Makanan gratis diberikan dua kali dalam sehari sesuai takaran makan lansia. Tujuannya, agar tidak ada kekhawatiran makanan yang diberikan akan tersisa.

"Kita sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo terkait menu makanan yang sesuai dengan para Lansia seperti apa saja," ujar Ahmad Misbahul Munir kepada Memo X, Jumat (09/09/2022).

Pejabat yang baru dilantik 1 September 2022 yang akrab disapa Misbah ini menjelaskan, pihaknya menggunakan jasa para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penyedia program makan gratis. Kendati demikian, hal itu tetap akan selalu dievaluasi. Evaluasi dilakukan Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo setiap 10 hari.

"Evaluasi itu, bersamaan dengan tanda tangan kontrak dengan penyedia melalui e-katalog setiap 10 hari. Kalau kinerjanya tidak sesuai yang diharapkan, maka tidak akan dilanjutkan. KarenaP-



MAKAN GRATIS - Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir memastikan akan mengevaluasi menu makanan setiap 10 hari sekali untuk menjaga mutu dan gizi makanan yang diberikan kepada 730 lansia

PKom Dinsos berkontrak dengan penyedia melalui e-katalog setiap 10 hari sekali. Sehingga dapat dievaluasi setiap 10 hari untuk dapat diperpanjang kontraknya atau tidak dengan penyedia lain sesuai dengan hasil evaluasi kinerja UMKM penyedia," ungkapnya.

Misbah meminta UMKM penyedia makanan untuk tepat waktu dalam pengantarannya. Makanan dapat diantar mulai pukul 09.00 WIB dan pukul 11.00 WIB sudah harus diterima oleh seluruh warga yang berhak menerima.

"Untuk memudahkan pengiriman makanan agar efisien dan efektifitas, setiap satu penyedia melayani satu kecamatan. Satu porsinya seharga Rp 15.000 ter-

masuk di dalamnya terdapat pajak daerah dan pajak pusat (NPWP Daerah dan NPWP) serta ongkos pengiriman sampai ke rumah penerima," tegasnya.

Sementara itu mantan Camat Taman dan Krembung ini menyampaikan, azas pemerataan program pemberian makan gratis diterapkan. Setiap kecamatan kurang lebih terdapat 41 orang penerima manfaat dari program itu. Namun penerima di setiap desa tidak sama. Hal itu menyesuaikan kondisi kemiskinan penerima.

"Ada desa dengan 1 penerima. Bahkan ada desa yang belum terdapat penerimanya. Karena memang jumlahnya masih

terbatas. Tapi azas pemerataan benar-benar diterapkan di tingkat kecamatan," paparnya.

Selama ini, kata mantan Plt Dinas Kominfo Pemkab Sidoarjo ini, masih banyak warga miskin terlantar, sebatang kara dan belum pernah menerima program ini. Hal ini karena anggarannya masih sangat terbatas.

"Bagi yang belum tercover dapat diinformasikan ke Dinsos untuk dibantu melalui Baznas Sidoarjo. Kami (Dinsos) berharap masyarakat juga ikut serta membantu penanganan fakir miskin bersama-sama dengan pemerintah daerah dalam program ini," tandasnya. (wan/ono)

memo X



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Disambut Tembang Jawa, KRAT pada Karnaval Desa Grabagan Tulangan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor safari kunjungan ke Desa Grabagan. Kecamatan Tulangan dalam rangka memenuhi undangan warga yang melangsungkan Kamaval dan jalan Sehat.

Kedatangan bupati yang mendapat gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung (KRAT) dari Keraton Surakarta itu disambut dengan tembang Jawa. Sugeng rawuh Gus Muhdlor Bupati Sidoarjo datang Grabagan, wargane guyub rukun. Nyuwun pangestu anggone mbangun deso. Artinya, selamat datang Bupati Gus Muhdlor di Desa Grabagan, warganya guyub dan rukun. Mohon petunjuk dalam membangun desa kami.

Melihat suasana lapangan Desa Grabagan yang dipenuhi warga dan puluhan stand UMKM berjejer dengan spontan Gus Muhdlor menyampaikan, kemeriahan dan kekompatan warga Grabagan dalam menyelenggarakan karnaval 17 Agustus menjadi modal kesuksesan dalam membangun desa.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri hanya berpesan satu, tetap menjaga kerukunan, perbedaan apapun bisa dibicarakan dan diselesaikan dengan musyawarah.

"Modal utama membangun desa adalah kompak, rukun, guyub dan merasa memiliki desanya. Dan ini sudah dimiliki warga Grabagan. Kadesnya juga nyemanak (dekat dengan

warga) sehingga acara seperti ini bisa sangat meriah, bahkan paling meriah diantara desa lain. Selain itu, warganya cinta budaya lokal, ini sangat baik sekali," puji Gus Muhdlor disambut tepuk tangan ribuan warga yang memadati lapangan, Minggu, (11/9/2022).

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu juga menyampaikan informasi dan permohonan maaf, dalam beberapa waktu kedepan ruas jalan di wilayah Kecamatan Tulangan mengalami kemacetan karena ada proyek betonisasi jalan.

"Sebelumnya kami sampaikan permintaan maaf kepada warga Tulangan, ada beberapa ruas jalan yang saat ini sedang proses dibeton dan menimbulkan kemacetan sementara.



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat menghadiri karnaval desa Grabagan disambut dengan tembang Jawa.

Seperti ruas jalan Tulangan-Kepadangan, Simpangtiga Tulangan dan Kepadangan-Bulang," terangnya.

Sementara itu, Kepala Desa Grabagan Kamadi mengungkapkan, kegiatan karnaval dan jalan sehat tersebut menjadi puncak peringatan 17 Agustus di desanya. Terselenggaranya kegiatan itu kata Kamadi karena kontribusi warganya yang

kompak menggelar kegiatan bersama dan didukung UMKM warga Grabagan. "Ijin Pak Bupati, warga yang ikut karnaval dan jalan sehat ini ada 3000 orang. Kegiatan ini terselenggara atas inisiatif warga dan pemerintah desa. Alhamdulillah semua mendukung, kompak. Warga kami juga guyub dan rukun," ujar Kamadi. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

BUPATI KONSEN HIDUPKAN FESTIVAL SENI REMO MUNALI PATAH

Sidoarjo. Pojok Kiri

Festival seni Munali Patah yang tersohor tari resmi digelar di halaman parkir Mall Pelayanan Publik/MPP Kabupaten Sidoarjo Jalan Lingkar Timur Sidoarjo telah selesai. Kegiatan yang dibuka seminggu lalu (4 September) resmi ditutup Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, Sabtu malam, (10/9).

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengapresiasi penyelenggaraan festival tersebut. Menurutnya penyelenggaraan festival seni menjadi penguat lokal wisdom atau kearifan lokal yang ada di kabupaten. Seperti festival seni Munali Patah yang diselenggarakan kali ini.

"Apapun yang terjadi, siapapun orangnya, kesenian Sidoarjo tidak boleh mati," pintanya.

Gus Muhdlor juga mengatakan local wisdom merupakan jati diri suatu daerah yang wajib untuk terus dijunjung. Pasalnya kearifan lokal menjadi arah dan jati diri menjadi kabupaten yang kuat.

"Maka saya harapkan dalam momentum kali ini jangan hanya

menjadi festival Munali Patah saja, tapi yang perlu dipikirkan bagaimana meMunali Patahkan Sidoarjo kedepan lewat karya-karya dan peninggalan dia," ucapnya.

Gus Muhdlor berharap para pelaku seni dan budaya dapat terus menghidupkan peninggalan Munali Patah. Karya-karya Munali Patah tari resmi harus terus dikenalkan kepada masyarakat. Pelaku seni budaya juga diharapkan tidak pantang menyerah dan terus menerus melakukan inovasi.

"Tanpa itu semua kita akan kegulung oleh zaman," sam-painya.

Sementara itu Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo Ali Aspandi mengatakan Kabupaten Sidoarjo memiliki tokoh seniman besar yang bernama Munali Patah. Oleh karenanya festival seni Munali Patah kali ini diselenggarakan untuk mengenang jasanya dalam memajukan seni budaya di Sidoarjo. Karya Munali Patah yang saat ini masih dilestarikan masyarakat Sidoarjo adalah tari remo.

"Remo ini cukup terkenal



tidak hanya di Sidoarjo namun di Jawa Timur dan juga nasional, kita ingin mengabadikan nama bapak Munali Patah dalam even ini agar tetap dikenang," ucapnya.

Ali Aspandi mengatakan festival seni Munali Patah juga

untuk mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota budaya. Dikatakannya Dewan Kesenian Sidoarjo menginginkan Kabupaten Sidoarjo dapat dinyatakan sebagai kota budaya. Menurutnya Sidoarjo layak dikatakan sebagai kota budaya. Seperti hal-

nya Jogja. Dikatakannya bahwa secara tipikal budaya dan historis Kabupaten Sidoarjo hampir sama dengan Jogja. "Melalui rapat kerja Dewan Kesenian Sidoarjo merekomendasikan Kabupaten Sidoarjo sebagai Kota Budaya," ucapnya. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat Sidak saat memberikan makan gratis

UMKM Sidoarjo I Sukseskan Program Makan Gratis 730 Lansia

Sidoarjo, Pojok Kiri

Keberadaan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo turut andil dalam mensukseskan program Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Salah satunya, program bantuan makan gratis bagi 730 Lansia se Kabupaten Sidoarjo. Berjalan lancarnya program tersebut karena Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor melibatkan belasan UMKM dibidang permakanan. Total ada 18 UMKM yang menjadi mitra Pemkab Sidoarjo dalam melayani makan ratusan lansia.

Satu UMKM bertanggung jawab menyediakan makanan dan mendistribusikannya dalam satu kecamatan. Distribusi dilakukan mulai pukul 09.00 -11.00 Wib ke rumah-rumah lansia. Sehari mendapat jatah makan gratis dua kali. Jumlah lansia ditiap kecamatan berbeda-beda, ada yang 30 lansia, ada yang lebih ataupun kurang dari itu.

Hubungan ekosistem antara pelaku ekonomi kecil menengah dengan Pemkab Sidoarjo terus dibangun Gus Muhdlor. Selain karena komitmennya meningkatkan

ekonomi kreatif, juga mendorong UMKM bekerja profesional melalui kerjasama dengan Pemkab Sidoarjo.

"Untuk bisa kerjasama dengan Pemkab Sidoarjo ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi pelaku UMKM. Mulai dari izin usaha, kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan dan mekanismenya pun juga diatur. Proses kerjasamanya juga melalui e katalog," jelas Gus Muhdlor. Minggu, (11/9/2022).

Lebih lanjut disampaikan Kepala Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo Misbahul Munir, untuk mekanisme pengadaan menggunakan e purchasing (e-katalog) Jatim Bejo yang mengakomodir UMKM (pengembangan UMKM dan gerakan penggunaan produk dalam negeri).

"PPKom Dinas Sosial membuat kerjasama, kontrak dengan penyedia melalui e katalog. Kerjasama ini dilakukan setiap 10 hari sekali. Sehingga dapat dievaluasi setiap 10 hari, apakah nanti dapat diperpanjang kontraknya atau diganti dengan penyedia lainnya, nanti bisa dilihat sesuai hasil evaluasi kinerjanya," ujar Misbah. (Khol/ Ben)

Bupati Minta Literasi Jadi Gerakan Masif di Sekolah

Sidoarjo, Memorandum

Hasil survei dari *Program for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Unesco menyebut, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen.

Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu orang yang gemar membaca. Melihat angka itu, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor ingin gerakan literasi digiatkan kembali di sekolah.

Hal itu disampaikan saat bupati menghadiri puncak Festival Literasi Sidoarjo 2022 di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Kamis (8/9).

Bupati mengatakan, budaya membaca berkaitan erat dengan kemajuan suatu peradaban. Kemajuan teknologi maupun digitalisasi diperoleh dari buku yang menjadi sumber ilmu pengetahuan. Oleh karenanya budaya gemar membaca harus digiatkan kembali. Seperti melalui gerakan literasi.

"Literasi atau minat baca di Indonesia hanya 0,001, artinya 1 orang dari seribu orang yang suka membaca, itu angka yang menyedihkan, sedangkan buku adalah jendela dunia, dan saya yakin ini berhubungan erat dengan kemajuan teknologi, era digitalisasi yang semuanya butuh ilmu pengetahuan,"



Bupati Muhdlor menunjukkan piagam dari MURI pada puncak kegiatan Festival Literasi Sidoarjo di Ballroom The Sun Hotel, Sidoarjo.

ucap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor meminta gerakan literasi harus menjadi gerakan nyata. Produk literasi harus nyata. Dan itu telah diwujudkan oleh Kabupaten Sidoarjo. Pelajar SD sampai SMP serta para pengajar telah membuat karya hasil literasi berbentuk buku. Jumlahnya tidak tanggung-tanggung.

Ada sebanyak 15.812 karya buku yang dihasilkan para pelajar dan guru Sidoarjo. Prestasi itu dicatatkan dalam rekor Indonesia MURI atas rekor penulisan karya sastra bertema kearifan lokal oleh

pelajar terbanyak. Jumlahnya 13.508 pelajar. Rekor MURI tersebut dianugerahkan kepada bupati Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo.

"Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, hari ini kita bisa memecahkan rekor MURI terkait rekor penulisan karya dari anak SD, SMP serta pengajar di Seluruh Sidoarjo sebanyak kurang lebih 15 ribu lebih buku," pungkasnya. (kri/bwo/jok/mik)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PKS Kota Sidoarjo Tolak Kenaikan BBM

Sidoarjo, Bhirawa

Menyikapi kenaikan harga BBM bersubsidi, PKS Sidoarjo menggelar aksi Flash Mob di lokasi sekitar Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (10/9) lalu.

Aksi Flash Mob diikuti ratusan anggota dan simpatisan PKS Sidoarjo, menyampaikan pesan-pesan penolakan terhadap kebijakan Presiden Jokowi yang menaikkan harga BBM di 3 September lalu.

“Kenaikan harga BBM ini adalah pukulan bagi masyarakat. Faktanya kita memang baru saja beranjak untuk bersama bangkit dari kondisi yang diakibatkan pandemi, dan kenaikan harga BBM ini harus diakui sangat berpotensi memperlambat pemulihannya”, disampaikan Deny Haryanto, Ketua DPD PKS Sidoarjo yang juga menjabat sebagai Ketua Fraksi PKS DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Deny menambahkan, di Sidoarjo sendiri, kita lihat angka-angka yang menunjukkan dampak jelas dari pandemi, dimana data tahun lalu menunjukkan bahwa pengangguran di Sidoarjo adalah terbesar se-Jawa Timur dengan angka di atas 10%, setelah sebelumnya hanya di kisaran 4%.

Masih menurut Deny yang juga adalah Ketua Fraksi PKS Sidoarjo, data lain seperti angka stunting, inflasi terutama yang berkaitan dengan bahan makanan, dan pendapatan UMKM yang sedang menjadi perhatian pemerintah dan warga Kabupaten Sidoarjo untuk bersama-sama perjuangkan menjadi ke kondisi yang lebih baik setelah pandemi, dapat berpotensi kembali ke kondisi yang mengkhawatirkan, karena kenaikan harga BBM bersubsidi selalu memunculkan efek domino.

“Besaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Subsidi Upah (BSU) sebesar Rp24,17 triliun, yang diberikan tidak sebanding dengan tekanan ekonomi yang dihadapi rakyat akibat dampak pandemi dan angka inflasi yang sebelum kenaikan harga BBM bersubsidi pun sudah beranjak naik. Ditambah, penyaluran Bansos ataupun BLT juga masih berpotensi carut marut dan bahkan dapat berpotensi konflik sosial,” jelasnya.

Dalam aksi Flash Mob, DPD PKS Sidoarjo juga membacakan pernyataan sikap dan seruan, meminta Presiden RI Joko Widodo untuk membatalkan kenaikan harga BBM bersubsidi. DPD PKS Sidoarjo juga mendukung DPP PKS dan Fraksi PKS DPR RI untuk menyuarakan aspirasi rakyat yang menolak kenaikan harga BBM bersubsidi.

Kemudian poin ke-3, meminta Presiden RI untuk menempatkan kebutuhan mendasar rakyat sebagaimana amanat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yakni pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang layak, kebebasan dari kemiskinan, terjangkau akses kepada energi dan sumber daya mineral, menjadi prioritas pembangunan dan prioritas alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Terakhir, PKS Sidoarjo meminta Presiden RI Joko Widodo melakukan efisiensi terhadap APBN dengan menstop pos-pos yang tidak prioritas seperti IKN dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung, mencegah serta mengatasi kebocoran-kebocoran anggaran sehingga tidak mengurangi pos anggaran subsidi dan kompensasi BBM untuk rakyat. [ach.dre]

PT ISS Belum Membayar Kerjasama Pengelolaan Parkir

SIDOARJO - Memasuki bulan ke tiga, PT Indonesia Sarana Service (ISS) selaku mitra Pemkab Sidoarjo belum juga membayar imbal kerjasama pengelolaan parkir tepi jalan dan tempat khusus di kota delta.

Informasi tersebut dibenarkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara ketika dikonfirmasi di ruang kerjanya, (09/09/2022) pagi tadi. "Benar, hingga dua bulan ini memang belum dibayar," katanya.

Dijelaskannya, berlarut-larutnya masalah ini lantaran PT ISS yang masih ngotot mempersoalkan kode rekening setoran ke kas daerah yang dianggap tidak sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang ditandatangani kedua belah pihak pada April lalu.

Mestinya, imbuh Benny, PT ISS tidak perlu mengkhawatirkan masalah itu. Pasalnya, ada regulasi yang mengatur soal sistem keuangan daerah. Sehingga jika nantinya dianggap ada kesalahan, ada mekanisme yang ditempuh untuk mengoreksinya.

Selain itu, PT ISS juga terus mempersoalkan jumlah riil titik parkir yang menjadi kewenangannya sebagaimana tertuang dalam SK Bupati. Dalam produk hukum positif tersebut tersurat, ada 359 titik parkir yang kewenangan pengelolaannya diserahkan ke PT ISS.

Namun berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim dari Unibraw Malang sebagai konsultan yang ditunjuk kedua belah pihak, hanya ada 100 titik parkir

saja yang bisa dikelola. Karena itu PT ISS pun mempersoalkan tentang besaran nilai kontribusi yang akan ia setorkan ke kas daerah.

"Nggak masalah. Nanti akan kita lakukan addendum. Yang penting PT ISS bayar dulu sesuai PKS nya dulu," ujar Benny lagi. Dalam PKS tersebut, PT ISS wajib menyetorkan imbal kerjasama sebesar Rp 2,67 Miliar setiap bulannya.

Dana tersebut semestinya disetorkan selambat-lambatnya tanggal 18 setiap bulannya, terhitung mulai Juli 2022 lalu. Namun faktanya, hingga saat ini belum ada pembayaran sekalipun Dishub sudah melayangkan invoice atau surat tagihan bahkan surat teguran ke pimpinan PT ISS.

"Jangan khawatir, nanti akan kita perhitungkan kembali. Jika nantinya memang ada kelebihan nilai setoran, maka Pemkab Sidoarjo akan mengembalikan uang kelebihan setoran itu. Ada mekanismenya kok," imbuh mantan Asisten 2 Sekda Sidoarjo tersebut.

Untuk itu Benny berharap PT ISS segera melakukan kewajibannya tersebut sesuai nota kesepahaman yang disahkan pada April 2022 lalu. Apalagi perusahaan itu juga telah melakukan pengelolaan di 20 titik parkir termasuk di Kompleks GOR Gelora Delta Sidoarjo. Sementara itu direktur operasional PT ISS, Dian Sucipto ketika dikonfirmasi melalui selulernya belum memberikan jawaban resminya sampai berita ini ditayangkan. • Yud



PT ISS yang mengelola parkir GOR tiga bulan belum ini membayar kerjasama parkir

YUD/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Generasi Milenial Sidoarjo Generasi Bugar

Sidoarjo, Memorandum

Hari Olah Raga Nasional ke-39 tahun 2022 ini, diperingati Yayasan Jantung Sidoarjo dengan menggelar seminar Bugar Bersama Milenial di pendopo Delta Wibawa, Kamis (8/9).

Kegiatan yang diikuti oleh 250 pelajar SMP dan SMK/ SMA se Kabupaten Sidoarjo itu dibuka Ketua Yayasan Jantung Sidoarjo Hj Sriatun.

Sriatun mengatakan, generasi milenial atau yang biasa disebut sebagai generasi Z merupakan generasi penerus

dari generasi sebelumnya. Generasi Z juga disebut sebagai generasi internet atau digital native.

Istilah itu menurut Hj. Sriatun berkaitan dengan teknologi perkembangan kecerdasan intelektual atau digitalisasi. Namun di sisi lain banyak generasi yang mengalami penurunan ketahanan fisik akibat kecanduan game online.

Bermain game online menjadikan Mager alias Malas Gerak berakibat pada penurunan daya tahan tubuh dan rentan terhadap serangan



Peserta seminar Bugar Bersama Milenial foto bersama Ketua Yayasan Jantung Sidoarjo Hj Sriatun usai acara.

FOTO: MEMORANDUM/KRI

SURYA
Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



BISA DILALUI: Warga melintas di Jalan Jatikalang yang telah selesai dibeton kemarin.

DIMAS MALLANA, JAWA POS

Betonisasi Pawindo-Jatikalang Tuntas

Total Tiga Ruas Jalan Selesai Dibeton

SIDOARJO - Betonisasi ruas Jalan Pawindo-Jatikalang di Kecamatan Krian tuntas 100 persen. Jalan sepanjang 200 meter itu juga sudah bisa dilewati. Sampai saat ini, tercatat tiga ruas jalan di Kota Delta tuntas dibeton.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, berita acara serah terima (BAST) jalan tersebut sudah dilakukan. Termasuk pengecekan kondisi jalan setelah dibeton. "Awal September sudah selesai. Ini kami cek hasilnya sudah bagus dan sudah bisa dilewati, sudah dibuka untuk umum," katanya. Baik bagi pengendara motor maupun pengendara mobil.

Dwi menjelaskan, sampai saat ini tercatat masih tiga ruas jalan yang tuntas dibeton 100 persen dan sudah bisa

dilewati. Yakni, ruas Pawindo-Jatikalang, ruas Panjunan Suko dengan panjang 1.753 meter dari dana alokasi khusus (DAK) fisik dari APBN pemerintah pusat, dan ruas Panjunan-Suko sepanjang 556 meter dari APBD.

"Untuk ruas jalan yang lain, sedang proses semuanya. Namun, perkembangannya positif semua. Berjalan sesuai jadwal," katanya. Ruas lain rata-rata tuntas akhir Desember. "Butuh waktu agak lama karena rata-rata ruas yang dibeton cukup panjang. Bisa 5 kilometer," jelasnya. Kini, di ruas-ruas jalan tersebut, dilakukan pemasangan fondasi cor jalan, pembangunan *U-ditch* untuk drainase, hingga pemasangan *rigid* beton.

Di ruas jalan yang sedang digarap itu, memang ada pemasangan *U-ditch* yang dibangun cukup tinggi. Tingginya sekitar 40 sentimeter. Misalnya, di ruas Jalan Pilang-Tulangan dan di ruas pertigaan Tulangan. *U-ditch* di sisi jalan tampak lebih tinggi. Alhasil, rumah warga di pinggir jalan jadi lebih rendah.

Dwi menjelaskan, pemasangan *U-ditch* itu sudah sesuai perhitungan meskipun membuat rumah warga jadi lebih rendah daripada jalan. Terutama di ruas Pilang-Tulangan. "Itu sudah dihitung elevasinya. Kalau tidak ditinggikan, itu nanti malah menggenangi jalan. Kecuali kalau Sidoarjo ini dataran tinggi, jalannya tidak perlu tinggi," katanya.

Karena itu, kondisi jalan perlu ditinggikan sekitar 40 sentimeter. Jika tidak, air tidak bisa mengalir dan bakal menggenangi badan jalan. Dia mencontohkan sisi utara rel kereta api Tulangan. Sebelumnya, jalan di sana kerap rusak karena jalannya rendah dan air tidak bisa mengalir.

"Dengan adanya peninggian ini, ketika ada air, air bisa mengalir dan tidak *ngecembeng* yang membuat umur jalan singkat," katanya. Dampaknya, rumah warga yang berada di pinggir jalan tampak lebih rendah. Warga pun harus meninggikan sendiri bangunan mereka. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



EVALUASI LAGI JALAN SATU ARAH: Kondisi kepadatan Jalan Untung Suropati oleh kendaraan roda dua dan empat kemarin (11/9). Rencana penerapan jalan satu arah masih dikaji ulang.

Dibikin Satu Arah, Jalan Untung Suropati Masih Padat

Uji Coba Kelar, Hari Ini Kembali Jadi Dua Arah

SIDOARJO - Uji coba penerapan jalur satu arah dari timur ke barat di Jalan Untung Suropati tuntas kemarin (11/9). Hasilnya, masih ada kepadatan. Karena itu, hari ini (12/9) jalan tersebut masih akan dibuka dua arah.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu menyatakan, dalam uji coba yang berlangsung Sabtu dan Minggu kemarin, sepanjang Jalan Untung Suropati dibuat searah dari timur ke barat. Selain itu, sepanjang Jalan Jaksa Agung Suprpto dibuat satu arah dari barat ke timur saja.

Pengendara dari Jalan Ahmad Yani yang hendak ke Jalan Untung Suropati harus lewat Jalan Jaksa Agung Suprpto. Pengendara dari Jalan

Gubernur Suryo yang akan ke Jalan Untung Suropati juga harus lewat Jalan Jaksa Agung Suprpto.

Selama uji coba, petugas memasang peta arus di Jalan Ahmad Yani. Dengan demikian, pengendara bisa melihat peta tersebut, jalan mana saja yang boleh dilalui. Selain itu, dinas perhubungan memasang rambu larangan melintas sementara sekaligus sosialisasi kepada pengendara. Namun, kenyataannya masih terjadi kepadatan. Karena itu, hasil uji coba akan dievaluasi lagi.

"Besok (hari ini, Red) kembali ke rute sebelumnya, yakni masih dua arah di Jalan Untung Suropati dan Jalan Jaksa Agung Suprpto," jelas Sunu. Evaluasi tersebut akan dibahas lebih lanjut bersama Polresta Sidoarjo.

Sunu menyebutkan, yang jadi pokok evaluasi adalah banyak pengendara yang ternyata belum paham rute meskipun sudah diberi tanda. Alhasil, masih ada

kepadatan di Jalan Untung Suropati. Dia menjelaskan, selama dua hari uji coba itu, banyak pengendara yang sudah benar. Dari Jalan Ahmad Yani sudah tidak belok kiri menuju ke Jalan Untung Suropati. Mereka lurus dulu, baru belok kiri ke Jalan Jaksa Agung Suprpto.

Problemnya, mereka langsung belok kiri lagi ke Jalan Raden Wijaya. Nah, ujung jalan tersebut bertemu dengan Jalan Untung Suropati. Akibatnya, mereka tak boleh belok kanan sehingga harus belok kiri dan kembali ke Jalan Ahmad Yani. "Jadinya, mereka berputar-putar," katanya.

Harusnya, ketika berada di Jalan Jaksa Agung Suprpto, mereka jalan terus, lalu belok ke Jalan Kartini. Di ujung Jalan Kartini, mereka bisa belok kiri untuk menuju lokasi yang ingin dicapai di Jalan Untung Suropati.

Dari temuan lain, banyak yang mengira dari Jalan Raden Wijaya masih boleh

belok kanan di Jalan Jaksa Agung Suprpto. Harusnya, mereka hanya bisa belok kiri karena Jalan Jaksa Agung Suprpto juga dijadikan satu arah. Karena itulah, butuh dievaluasi lagi agar tidak sampai ada pengendara yang berputar-putar.

"Bisa jadi nanti akan ada perubahan arus lagi," katanya. Misalnya, membuat Jalan Jaksa Agung Suprpto bisa kembali dilalui dua arah. "Tapi, belum ada keputusan karena akan kami bahas dulu minggu ini," katanya.

Jika nanti ada perubahan rute lagi, akan ada uji coba dengan rute yang baru. Karena itu, rambu permanen juga belum dipasang. Pemasangan rambu menunggu hasil uji coba selesai dan hasilnya memang layak untuk dilakukan perubahan arus. "Setelah nanti uji coba ulang dan hasilnya bagus, baru rambu permanen dipasang," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DINSOS

Pemberian Makan Lansia Dievaluasi Tiap Sepuluh Hari

SIDOARJO - Program pemberian makanan gratis bagi warga lanjut usia (lansia) telantar bakal dievaluasi sepuluh hari sekali. Tujuannya, memastikan menu makanan sesuai dengan kebutuhan lansia.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir mengatakan, selama sebelas hari berjalan ini, belum ada komplain soal menu yang diberikan kepada 730 lansia yang masuk dalam program tersebut. Namun, pihaknya tetap akan melakukan evaluasi rutin. Pihaknya berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo soal menu yang diberikan itu.

"Kami lihat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan gizi lansia atau tidak," ujarnya. Jika ada yang kurang berkenan atau menunya tidak sesuai, dinsos akan segera mengganti. Secara umum, menu yang disajikan harus bergizi lengkap. Tidak boleh banyak mengandung kolesterol seperti makanan yang banyak mengandung santan, juga tidak boleh terlalu pedas.

Misbah (sapaan Ahmad Misbahul Munir) menyebutkan, selain evaluasi menu, ada evaluasi terkait ketepatan pengiriman. Sesuai jadwal, makanan bakal dikirim mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.00. Jika melebihi itu, harus ditinjau ulang, bahkan pengirimnya bisa diganti. Makanan diberikan sekaligus dua kotak untuk jatah sarapan dan makan sore. Sehingga pengirim cukup mendatangi rumah lansia sekali sehari.

Karena itu, pihaknya memperbarui kontrak ke pihak pengirim sepuluh hari sekali. Tidak langsung kontrak selama sebulan atau hingga akhir tahun. Tujuannya, penggantian pengirim lebih leluasa dilakukan jika ada yang tidak sesuai atau kinerjanya kurang baik. (uzi/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dirlantas Ajak Pelajar Pandai Menyesuaikan Diri

Sidoarjo, Memorandum

Ratusan pelajar di Sidoarjo mengikuti *roadshow* wawasan kebangsaan bagi generasi muda yang digelar Direktorat Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jawa Timur di Gedung Serbaguna, Polresta Sidoarjo, Jumat (9/9).

Dihadapan ratusan pelajar, Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Jatim Kombespol Muhammad Taslim Chairuddin menyampaikan, materi wawasan kebangsaan dimulai dari tertib dan disiplin diri sendiri. Khususnya mematuhi peraturan tertib lalu lintas.

"Perubahan perkembangan zaman selalu dinamis, maka dari itu generasi muda kita dalam hal ini para pelajar supaya dapat adaptif dan pandai menyesuaikan diri dengan dibekali wawasan, pengetahuan serta moral yang diperoleh pada



Ratusan pelajar foto bersama Dirlantas Polda Jatim Kombespol Muhammad Taslim Chairuddin usai mengikuti kegiatan wawasan kebangsaan.

saat menimba ilmu di dunia pendidikan," pesan Kombespol Muhammad Taslim Chairuddin, kemarin.

Melalui kesempatan ini, para pelajar diharapkan menjadi penggerak bagi lainnya guna menumbuhkan rasa cinta Tanah

Air, memperkuat persatuan dan kesatuan serta menjadi generasi gemilang mendulang prestasi.

Setelah *roadshow* Wawasan Kebangsaan di Gedung Serbaguna, Polresta Sidoarjo juga menggelar doa bersama usai salat Jumat di Masjid Al

Ikhlas Polresta Sidoarjo.

"Doa bersama ini untuk Republik Indonesia agar senantiasa dilindungi Tuhan, masyarakat guyub rukun, bangsa kita semakin maju dan sejahtera," pungkasnya. (kri/bwo/jok)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Masyarakat Prambon Rasakan Manfaat Pelayanan Keliling Polresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Tiga jenis pelayanan publik dihadirkan Polresta Sidoarjo untuk mendekati diri kepada masyarakat, khususnya di pusat keramaian seperti di pasar.

Pelayanan yang dibuka di Pasar Prambon itu meliputi pelayanan vaksinasi Covid-19, surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) keliling online dan Samsat keliling.

Masyarakat yang kebetulan ada di pasar tersebut, merasakan manfaatnya.

Adanya terobosan layanan publik keliling Polresta Sidoarjo ke wilayah pelosok jauh dari perkotaan itu, membuat *warga senang*.

Di saat mereka sedang berbelanja, ada yang melaksanakan vaksinasi Covid-19 hingga pengurusan SKCK.

"Saat antar istri belanja, mengetahui ada mobil vaksin, kebetulan saya belum vaksin dosis ketiga. Datang, daftar dan sejenak kemudian langsung disuntik vaksin. Mudah dan cepat layanannya," ujar Soleh, warga Prambon, Sabtu (10/9) pagi.

Di lokasi Pasar Prambon, di tengah kegiatan belanja senang sehat bareng Polresta Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro juga meninjau layanan publik.

"Ini merupakan layanan jemput bola dari kami bagi masyarakat yang keberadaannya jauh dari kota, dalam



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro melihat pelayanan publik yang dibuka di Pasar Prambon.

berbagai kesempatan layanan publik seperti gerai vaksinasi mobile, SKCK Keliling Online dan Samsat keliling dihadirkan

guna melayani dan memudahkan masyarakat," jelasnya.

Untuk vaksinasi Covid-19, ia menyampaikan agar mas-

asyarakat yang belum vaksin khususnya dosis ketiga (booster) agar segera vaksin. "Meskipun Covid-19 melandai, yang belum

vaksin agar segera melakukan vaksinasi dan sedapat mungkin jangan abaikan protokol kesehatan," imbuhnya. (Jok/mik)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Layanan Polresta Sidoarjo di Pasar Prambon mendapat sambutan luas masyarakat.

Boyong Layanan Publik Keliling di Pasar Prambon

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Tiga mobil layanan publik dihadirkan Polresta Sidoarjo di Pasar Prambon, Sabtu (10/9). Antara lain layanan vaksinasi Covid-19, SKCK Keliling Online dan Samsat Keliling.

Adanya terobosan layanan publik keliling Polresta Sidoarjo ke wilayah pelosok jauh dari perkotaan, begitu dirasakan manfaatnya oleh warga. Di saat mereka sedang berbelanja, ada yang melaksanakan vaksinasi Covid-19 hingga pengurusan SKCK.

"Saat antar istri belanja,

mengetahuu ada mobil vaksin, kebetulan saya belum vaksin dosis ketiga. Datang, daftar, dan sejenak kemudian langsung disuntik vaksin. Mudah dan cepat layanannya," ujar Soleh, warga Prambon.

Di lokasi Pasar Prambon, di tengah kegiatan belanja senang sehat bareng Polresta Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro juga meninjau layanan publik.

"Ini merupakan layanan jemput bola dari kami bagi masyarakat yang keberadaannya jauh dari

kota, dalam berbagai kesempatan layanan publik seperti gerai vaksinasi mobile, SKCK Keliling Online dan Samsat Keliling dihadirkan guna melayani dan memudahkan masyarakat," jelasnya.

Untuk vaksinasi Covid-19, ia menyampaikan agar masyarakat yang belum vaksin khususnya dosis ketiga (booster) agar segera vaksin. "Meskipun Covid-19 melandai, yang belum vaksin agar segera melakukan vaksinasi dan sedapat mungkin jangan abaikan protokol kesehatan," imbuhnya. (cat/rd)



Salah satu peserta mengajukan pertanyaan di Roadshow Wawasan Kebangsaan di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo.

Ratusan Pelajar Sidoarjo Ikuti Wawasan Kebangsaan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dirilintas Polda Jawa Timur melakukan Roadshow Wawasan Kebangsaan bagi generasi muda. Acara ini bertempat di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo, Jumat (9/9).

Di hadapan ratusan pelajar Sidoarjo, Dirilintas Polda Jatim

Kombes Pol. Muhammad Taslim Chairuddin menyampaikan materi wawasan kebangsaan dimulai dari terib dan disiplin diri sendiri. Khususnya dengan mematuhi peraturan terib lalu lintas.

"Perubahan perkembangan zaman selalu dinamis. Generasi muda kita dalam hal ini para

pelajar supaya dapat adaptif dan pandai menyesuaikan diri. Caranya dengan dibekali wawasan, pengetahuan serta moral yang diperoleh pada saat menimba ilmu di dunia pendidikan," pesan Muhammad Taslim Chairuddin.

Melalui kesempatan ini, para

pelajar diharapkan menjadi penggerak bagi lainnya guna menumbuhkan rasa cinta Tanah Air, memperkuat persatuan dan kesatuan, serta menjadi generasi gemilang mendulang prestasi.

Setelah acara roadshow wawasan kebangsaan di Gedung

Serbaguna, Polresta Sidoarjo juga menggelar doa bersama usai Salat Jumat di Masjid Al Ikhlas Polresta Sidoarjo. Doa bersama ini untuk Republik Indonesia agar senantiasa dilindungi Tuhan, masyarakat guyub rukun, bangsa kita semakin maju dan sejahtera. (cat/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

RAZIA

Bawa Sajak ke Warkop, ODGJ Diamankan Satpol PP

SIDOARJO - Seorang pria yang diduga sebagai orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dini hari kemarin (11/9) membikin geger pengunjung warkop di Jalan Raya Ponti, Sidoarjo. Sebab, dia tiba-tiba datang membawa senjata tajam (sajak). Orang tersebut langsung diamankan satpol PP.

Saat ditemui di TKP kemarin pagi, Alfarisi, penjaga warkop, mengatakan bahwa dirinya tidak pernah melihat orang tersebut. "Nggak pernah saya lihat orang itu ke sini," ujarnya. Pria 25 tahun itu mengatakan, awalnya sekitar pukul 02.00 orang tersebut berjalan di trotoar depan warkop sambil berbicara sendiri. Dia mengenakan kemeja bermotif daun dan berwarna merah muda. Juga memakai kain biru sebagai penutup kepala. "Sama bawa kresek biru ditenteng. Nah, itu isinya sajak," tuturnya.

Tiba-tiba saja orang tersebut duduk di kursi bagian luar dan meletakkan barang-barangnya. Alangkah terkejutnya Alfarisi ketika orang itu mengeluarkan pisau besar seperti parang di atas meja. "Besar pisaunya. Pembeli banyak yang kaget, tapi nggak berani *negur* atau *gimana*, takut," ungkapnya. Dia langsung menghubungi *call center* 112. Tidak lama kemudian, satu unit peleton Satpol PP Sidoarjo datang untuk mengevakuasi orang tersebut.

Kepala Satpol PP Tjadra mengatakan bahwa orang yang diduga gangguan jiwa tersebut berhasil diamankan. "Langsung dari situ kami bawa ke Liponsos Sidokare," ujarnya. Tjadra mengatakan, dalam evakuasi tersebut tidak ada korban. Dari informasi yang dihimpunnya, orang tersebut diketahui bernama Supriyono dan bertempat tinggal di Lemah Putro, Sidoarjo. Usianya sekitar 40 tahun. (eza/c6/any)



SATPOL PP UNTUK JAWA POS

BAWA KE LIPONSOS: Satpol PP mengamankan ODGJ yang membawa senjata tajam ke warkop di Jalan Raya Ponti kemarin dini hari.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bawaslu Temukan Ribuan Potensi Kegandaan Anggota Parpol



KOTA-Hasil pengawasan Sistem Informasi Partai Politik (Sipol) yang dilakukan oleh Bawaslu Sidoarjo ditemukan potensi kegandaan anggota parpol. Baik kegandaan intern maupun kegandaan antarpol. Pengawasan tersebut akan dilakukan hingga tahapan verifikasi parpol berakhir.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid menyebutkan, hingga 4 September, total data yang diunggah ke Sipol ada 45.233. Hanya 28.323 yang Memenuhi Syarat (MS). Nah dari jumlah yang MS, ada potensi kegandaan intern parpol sebanyak 6.023 dan potensi kegandaan antarpol sebanyak 3.984.

Namun data tersebut masih potensi. Nantinya setelah tahapan verifikasi selesai pada 9 September akan dilakukan klarifikasi. Pihaknya bakal memberikan data potensi kegandaan tersebut kepada KPU. "Selanjutnya KPU yang akan melakukan verifikasi dan klarifikasi," ujarnya.

Dia menjelaskan, kegandaan intern maksudnya adalah memeriksa apakah ada nama

yang sama dalam satu keanggotaan parpol. Misalnya nama Budi muncul dua kali dengan NIK dan KTA yang sama. Nantinya akan ditanyakan ke yang bersangkutan dan dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Namun, ketika nama Budi ada dua dengan NIK dan KTA yang beda, maka itu dinyatakan tidak sama dan terhitung MS.

Sedangkan untuk analisis kegandaan eksternal, misalkan nama Budi muncul di tiga partai. Jalan keluar yang dinilai adil dengan membuktikan secara hukum, untuk parpol mendatangkan surat pernyataan bermaterai yang ditandatangani Budi. Itu yang akan dianggap benar. Ini dilakukan untuk proses klarifikasi di tengah verifikasi administrasi.

Haidar berharap parpol bisa memanfaatkan waktu menindaklanjuti hasil verifikasi administrasi. Baik terhadap dugaan keanggotaan ganda dan keanggotaan yang berpotensi tidak memenuhi syarat. "Silahkan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya," imbuhnya. (nis/vga)



Harga Minyak Turun, Ada Kemungkinan Harga Pertalite Disesuaikan

RADAR SURABAYA

JAKARTA—Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebut, harga bahan bakar minyak (BBM) jenis pertalite berpotensi turun jika harga minyak turun.

Adapun pemerintah telah menaikkan harga pertalite dari Rp 7.650 menjadi Rp 10.000 per liter mulai 3 September 2022, bersama kenaikan harga solar dan pertamax. "Nanti kami lihat, kalau harga minyak membaik ya *insyaallah* turun," tutur Menteri ESDM Arifin Tasrif di Jakarta, Jumat (9/9).

Tercatat, harga minyak dunia kini dalam tren menurun, hingga menyentuh level di bawah USD 90 per barel. Akan tetapi bila dilihat rata-rata setahun, harga minyak dunia masih di atas USD 100 per barel.

Arifin juga mengajak agar menghemat konsumsi BBM sehingga kuota pertalite dan solar tidak jebol terlalu besar. "Makanya sekarang tolong diminta semua masyarakat coba bisa *nggak* kita coba dengan kesadaran menghemat, hemat energi gimana caranya, yang biasanya keluar bensin 3 liter bisa *nggak* 2 liter aja," jelasnya.

Sementara itu, terkait pembatasan penggunaan BBM bersubsidi, pemerintah masih melakukan pembahasan. Arifin menyebut ada beberapa pilihan kebijakan. Hanya saja, pemerintah masih melakukan pertimbangan untuk memutuskan kebijakan yang akan diambil. "Jadi sekarang sedang dibahas karena ada beberapa opsi. Kan pertimbangannya dalam, ki-



PEMBATASAN PEMBELIAN MASIH DIKAJI: Harga BBM jenis pertalite berpotensi turun jika harga minyak turun.

ta juga mengidentifikasi harus teliti," ungkapnya.

Sebelumnya, dalam rangka pembatasan penggunaan BBM bersubsidi, Direktur Utama PT Pertamina Persero Tbk. Nicke Widyawati mengaku telah membuat simulasi pembatasan dengan pemerintah. Setidaknya ada tiga pilihan yang telah disimulasikan untuk mengurangi penggunaan bensin jenis pertalite. "Iya kami pernah simulasi dengan kementerian yang ada di bawah Koordinator Bidang Per-ekonomian, ada beberapa opsi," kata Nicke.

Pilihan pertama membatasi kendaraan roda empat dengan kapasitas mesin 1.500 cc dan kendaraan roda dua 250 cc. Kedua membatasi kendaraan roda empat berkapasitas mesin 1.400 cc dan kendaraan roda dua berkapasitas 150 cc.

Sedangkan pilihan ketiga, BBM subsidi hanya boleh dinikmati pengguna kendar-

an roda dua dan kendaraan plat kuning saja. Artinya selain motor, hanya kendaraan umum atau transportasi publik yang bisa membeli pertalite. "Ini sudah semua simulasinya dan ini akan jadi konsideran dalam perpres (peraturan presiden)," kata dia. (knt/mer/nur)

RADAR SURABAYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Nelayan Banjar Kemuning Mengeluh Solar, Polsek Sedati Gercep

Sidoarjo, Memorandum

Sekitar 70 persen dari 457 Kepala Keluarga di Desa Banjar Kemuning, Sedati, Sidoarjo, yang mata pencahariannya sebagai nelayan mengeluh kenaikan solar. Karena, sebagai bahan bakar perahu para nelayan melaut menggunakan solar.

Makhrus, nelayan Banjar Kemuning mengatakan, sebelum ada kenaikan harga solar, ia dan nelayan lainnya sudah dihadapkan persoalan pembatasan pembelian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

Kini, ditambah lagi dengan

naiknya harga solar. Tentu hal ini menambah beban bagi nelayan.

"Selisih biaya bahan bakar untuk melaut sekarang setelah harga solar naik, bisa sampai Rp 40 ribu. Sehingga membuat kami membatasi perjalanan mencari ikan tidak sampai terlalu jauh atau biasanya sore kami menepi kini siang sudah selesai. Sehingga hasilnya pun tidak terlalu maksimal," jelas Makhrus, Minggu (11/9).

Keluhan para nelayan juga seperti disampaikan Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) Desa Banjar Kemuning

Fadolin, bahwa di saat kenaikan harga BBM pihak nelayan berkeinginan menaikkan harga jual ikan.

"Tetapi menjadi dilema bagi kita, bila harus menaikkan harga jual hasil melaut. Nantinya daya beli masyarakat malah turun," ujarnya.

Ia berharap, pemerintah terkait dapat mencari solusi yang baik. Termasuk bagi para nelayan. Bahwa kenaikan harga solar jika dilakukan jangan terlalu tinggi, apalagi saat ini faktor cuaca yang tak menentu juga mempengaruhi hasil nelayan ketika melaut.

Sebelumnya, mengetahui keluhan para nelayan Desa Banjar Kemuning, Kapolsek Sedati beserta anggotanya gerak cepat (gercep) sigap turun langsung berkomunikasi para nelayan dan warga setempat.

Ia menyampaikan adanya dampak kenaikan harga BBM bersubsidi bagi para nelayan maupun warga lainnya, bila ada keluhan kesah silahkan dikomunikasikan dengan pihak Polsek Sedati maupun perangkat desa.

"Dengan senang hati kami siap mengayomi dan melayani keluhan kesah warga kita, seh-

ingga segera dapat kami bantu carikan solusi bersama dengan Forkopimka di sini," kata Kapolsek Sedati Iptu Inda Purwati, Sabtu (10/9).

Usai bertemu nelayan Desa Banjar Kemuning, Kapolsek Sedati bersama anggotanya membagikan bantuan sosial berupa paket sembako ke para nelayan.

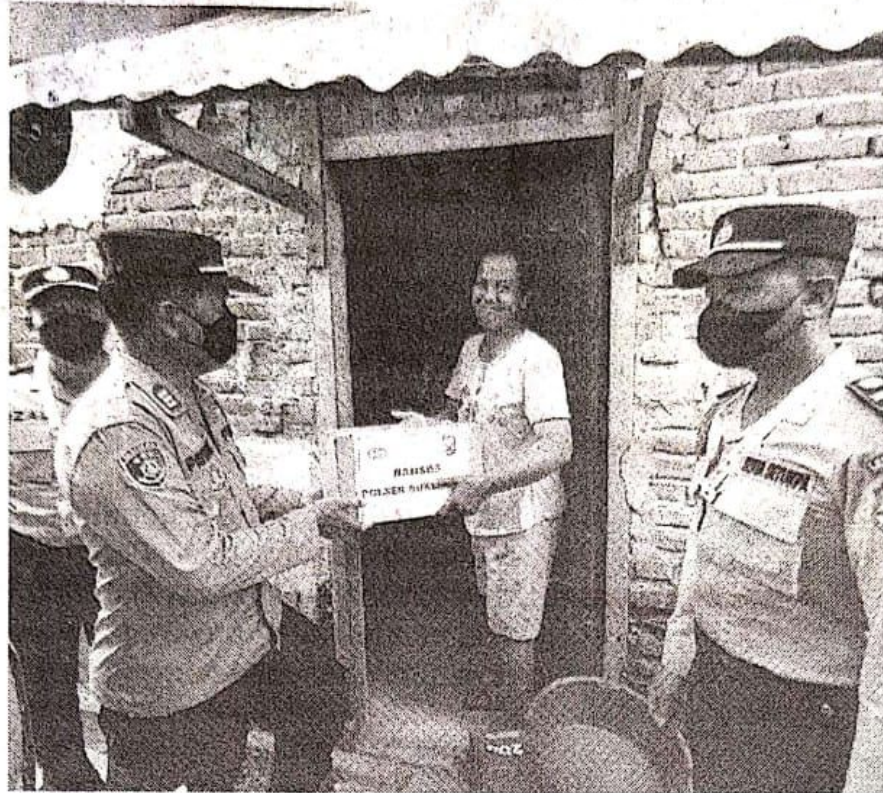
"Semoga kepedulian kami terhadap warga atau nelayan terdampak kenaikan harga BBM, dapat meringankan bebannya. Serta menambah semangat para nelayan untuk tetap melaut," ungkapnya. (jok/mik)



Kapolsek Sedati Iptu Inda Purwati menyerahkan bansos kepada nelayan.

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Kapolsek Sukodono AKP Supriyana membagikan bansos kepada warga.

Polsek Door to Door Distribusikan Bansos

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo dan sejumlah polsek yang ada di wilayah Sidoarjo sedang gencar mendistribusikan sejumlah paket sembako kepada masyarakat yang terdampak penyesuaian harga BBM, Sabtu (10/9).

Seperti di Polsek Sukodono, Sidoarjo. Kapolsek Sukodono AKP Supriyana bersama anggotanya membagikan bansos kepada masyarakat Sukodono yang terdampak penyesuaian harga BBM secara *door to door*.

"Dalam kesempatan ini, Kami jemput bola mendatangi rumah masyarakat yang terdampak penyesuaian harga BBM guna mendistribusikan bantuan sosial tersebut," ujar Kapolsek Sukodono.

Kapolsek Sukodono juga menegaskan kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan juga bertujuan untuk terus memupuk rasa peduli dan saling menolong di tengah permasalahan yang dialami masyarakat.

Warga yang mendapat bantuan mengucapkan terimakasih karena masih ada pihak yang memperhatikan dan memberikan bantuan sosial. "Terimakasih untuk Pemerintah dan Polisi telah memberikan kami bantuan, semoga diberikan rezeki yang melimpah," ujar salah satu warga. (jok/mik)

CS Dipindai dengan CamScanner

Ruwat Desa Pranti, Gelar Pengajian Akbar

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Desa Pranti menggelar pengajian akbar menghadirkan KH Agoes Ali Mashuri, Jumat (9/9) malam dan pagelaran wayang kulit. Acara wayang kulit diadakan saat malam resepsi haul sesepuh dan ruwat Desa Pranti, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (10/9).

Acara yang berlangsung di balai desa, dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Camat Sedati Abudardak, danramil, kapolsek Sedati atau yang mewakili, Forkopimka Sedati, kepala desa se-Kecamatan Sedati, tokoh masyarakat, BPD, LPMD, masyarakat desa.

Dalam sambutannya, Wabup Subandi mengapresiasi kegiatan ruwat desa. Selain sebagai wujud pelestarian budaya, kegiatan ini sebagai bentuk rasa syukur masyarakat. "Kita sudah dua tahun tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan bersama seperti ini. Namun pada tahun ini semu kegiatan sudah bisa diselenggarakan dan dimudahkan," ucapnya.

Dia mengajak seluruh masyarakat desa Pranti untuk ikut menyukseskan dan memberikan support kepada kepala Desa Pranti dalam menjalankan pemerintahan ke depan. "Karena ini masih banyak PR yang harus dikerjakan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Pranti Eko Purnomo dalam sambutannya mengatakan, desanya tahun ini bisa mengadakan haul sesepuh dan ruwat desa. Sebelumnya sempat tertunda atau ditiadakan karena adanya pandemi.

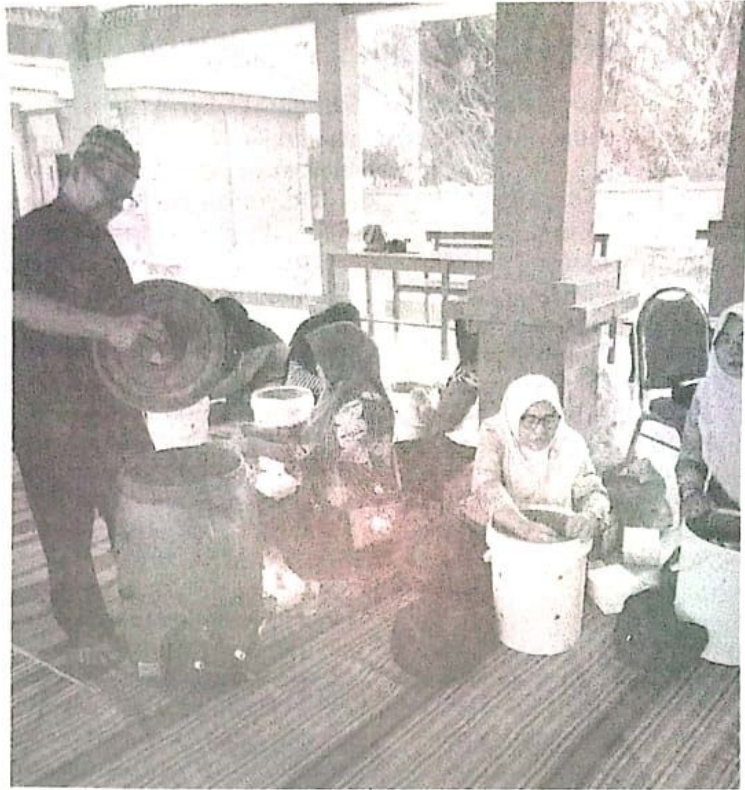
"Haul sesepuh ini untuk memperingati, mengenang, dan bersama-sama mendoakan sesepuh Desa Pranti, tokoh masyarakat, atau tokoh agama Desa Pranti yang telah meninggal dunia," ucapnya.

Sedangkan ruwat desa ini sebagai wujud rasa syukur atas limpahan rejeki yang diberikan oleh Allah SWT, dan berdoa agar segala hal buruk dijauhkan dari Desa Pranti. Serta berharap agar masyarakat Desa Pranti dapat hidup makmur, damai, aman, dan tentram.

"Terima kasih kepada panitia ruwat desa Pranti dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya ruwat desa ini. Alhamdulillah tahun ini kita bisa melaksanakan acara akbar, yakni pengajian yang dihadiri KH Agoes Ali Mashuri dari Sidoarjo, pentas campursari, dan wayang kulit dengan dalang Ki Surwedi.(adv/din/rd)



Ruwat Desa Pranti dengan menggelar wayang kulit dan pengajian akbar.



TRAINER: Sujiman trainer pembuatan kompos.

Puluhan Warga Krian Dicetak Menjadi Trainer Pembuatan Kompos

Sidoarjo, Memo X

Sedikitnya 46 orang pembuat kompos di wilayah Kecamatan Krian dicetak menjadi pelatih pembuatan kompos di lingkungannya masing-masing. Mereka berasal dari 19 desa dan 3 kelurahan di wilayah Kecamatan Krian.

Selama tiga hari peserta dilatih dan memilah sampah organik dan anorganik, sehingga masing-masing jenis sampah bisa dimanfaatkan sesuai keperuntukannya. Sampah organik diproses dijadikan kompos, sementara sampah plastik dijadikan bahan baku produk daur ulang yang keduanya dapat menambah pundi-pundi keuangan keluarga.

Harapan itu disampaikan oleh Sujiman, trainer pembuatan komposter yang diadakan oleh Pemerintah Kecamatan Krian di Desa Terungwetan, Sabtu (10/9/2022).

Menurutnya, sampah sudah menjadi masalah yang mendunia. Oleh karenanya untuk mengolah sampah harus dilakukan oleh setiap lingkungan terkecil yakni keluarga. "Mengolah sampah harus dimulai dari diri kita sendiri," tuturnya.

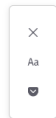
Selanjutnya, kata Sujiman yang juga pembina dan juri lomba desa dan Kelurahan Berseri tingkat Jawa Timur itu mengatakan, pelatihan tersebut berupaya membuat komposter yang sederhana dan mudah dikerjakan maupun proses pengkomposan oleh siapapun.

"Dari model komposter yang sudah ada, kami perbaiki model alat dan cara pembuatannya agar lebih sederhana sehingga dengan memanfaatkan barang di lingkungan rumah kita bisa membuat komposter," tambahnya. (par/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



dnnmedia.net

Atas Desakan Gaspira, Komisi B DPRD Sidoarjo Buka Lagi Kasus Kerjasama Pengelolaan Parkir

YOUR-NAME

3-4 menit



Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto

DNN, SIDOARJO – DPRD Sidoarjo bakal kembali menggelar rapat dengar pendapat atau hearing terkait silang sengkabut kerjasama pengelolaan parkir tepi jalan dan tempat khusus antara Pemkab Sidoarjo dengan PT Indonesia Sarana Service (ISS).

Kali ini, kegiatan itu dilaksanakan setelah adanya desakan masyarakat kota delta melalui aliansi LSM Gaspira yang dikomandoi Sunandar, Sumarno (MAKI Jatim) dan Sigit Imam Basuki dari Java Corruption Watch (JCW).

"InsyaAllah Senin depan (12/09/2022-red). Kami akan undang semua pihak yang berkompeten dalam masalah ini. Diantaranya perwakilan LSM-LSM tadi, lalu dari Dinas Perhubungan (Dishub) dan juga dari Bagian Hukum," jelas ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto yang dihubungi Sabtu (10/09/2022) sore tadi.

Ia berharap melalui pertemuan tersebut bisa dicarikan solusi terbaik untuk menuntaskan masalah pengelolaan parkir tepi jalan ini. Baik dari sisi pendapatan daerah maupun dari sisi pelayanan pada masyarakat.

Sedangkan pihaknya sendiri akan lebih memosisikan diri sebagai fasilitator dalam masalah ini. "Dan tentu saja kami akan all out untuk menjalankan fungsi DPRD untuk melakukan pengawasan terhadap Pemkab. Khususnya untuk mengoptimisasi potensi pendapatan daerah," imbuh politisi Partai Gerindra itu.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, jalinan kerjasama Pemkab Sidoarjo yang digawangi Dishub dengan PT ISS dalam pengelolaan parkir tepi jalan dan tempat khusus tersendat. Indikasinya, hingga memasuki bulan ketiga pada September ini, rekanan Pemkab tersebut sama sekali belum menyetorkan dana ke kas daerah.

Padahal sesuai Surat Perjanjian Kerjasama (PKS) yang ditandatangani kedua pihak pada April lalu, seharusnya PT ISS membayar Imbal Jasa Kerjasama sebesar Rp 2,67 Miliar yang disetorkan paling lambat tanggal 18 setiap bulannya.

Namun hingga saat ini, PT ISS belum melakukan setoran ke kas daerah untuk pembayaran di bulan Juli dan Agustus. Mereka berdalih penundaan pembayaran itu dilakukan karena dua alasan. Yang pertama karena kode rekening yang diberikan Dishub tidak sesuai dengan yang tertulis di PKS.

Sedangkan yang kedua adalah masalah jumlah titik parkir yang kewenangan pengelolaannya diserahkan ke PT ISS ternyata tak sesuai dengan PKS yang mengacu pada Surat Keputusan (SK) Bupati Sidoarjo No 188 tahun 2022.

Di SK tersebut tersurat jumlahnya ada 359 titik parkir. Namun setelah dilakukan kajian ulang oleh lembaga independen yang ditunjuk kedua belah pihak, ternyata hanya ada 100 titik parkir yang tersedia.

Karena itu PT ISS bersikeras agar dilakukan addendum terhadap PKS dulu terkait hal itu termasuk penghitungan ulang besaran uang yang harus mereka setorkan. Setelah itu barulah mereka mau melakukan pembayaran. *(hans/pram)*





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

republikatim.com

Sidoarjo Siap Jadi Kota Budaya Layaknya Yogyakarta, Gus Muhdlor Apresiasi Festival Seni Munal Patah

republikatim.com



PERLUKUPAN - Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo (DKKS) Al Aspandi dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Al Mansurbali menyambut penghargaan kepada 5 seniman dalam penutupan Festival Seni Munal Patah di halaman parkir JAMP Sidoarjo, Sabtu (15/09/2022) malam.

Sidoarjo (republikatim.com) - Festival Seni Munal Patah yang digelar di halaman parkir Mall Pelayanan Publik (MPP) JL. Lingkar Timur Sidoarjo telah selesai. Kegiatan yang dibuka seminggu lalu atau pada 4 September ini, resmi ditutup Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Al Mansurbali (15/09/2022) malam.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor mengapresiasi festival ini. Menurutnya penyelenggaraan festival seni menjadi penguar lokal wisdom kearifan lokal yang ada di Sidoarjo. Seperti festival seni Munal Patah yang diselenggarakan kali ini.

"Apa pun yang terjadi, siapa pun orangnya, kesenian Sidoarjo tidak boleh mati" ujar Gus Muhdlor saat penutupan.



Selain itu, Gus Muhdlor menjelaskan local wisdom menjadi jati diri daerah yang wajib untuk terus ditangani. Karena, kearifan lokal menjadi arah dan jati diri menjadi kabupaten yang kuat.

"Saya berterima dalam momentum kali ini jangan hanya menjadi festival Munal Patah saja, tetapi yang perlu dilakukan adalah festival Munal Patah ke depan lewat karya-karya dan peningkatan bakat (Munal Patah)," perintah Al Aspandi saat penutupan.

Selain itu, Gus Muhdlor meminta para pelaku seni dan budaya dapat terus meningkatkan pemangsaan Munal Patah. Karya-karya Munal Patah harus terus dikembangkan kepada masyarakat. Pelaku seni budaya juga dihimbau tidak pusing menyedih dan terus menerus berkreasi.

"Tetapi itu semua kita akan tanggulangi zaman. Makanya kreasi itu sangat penting," tegas Al Aspandi saat penutupan.

Sementara Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo (DKKS) Al Aspandi menilai Sidoarjo memiliki iklim kesenian besar seperti Munal Patah. Karena itu, festival Seni Munal Patah kali ini diselenggarakan untuk mengonfirmasi jasanya dalam memajukan seni budaya di Sidoarjo. Karya Munal Patah yang saat ini masih berkembang masyarakat Sidoarjo adalah benih seni.

"Tapi semua ini cukup potensial bila hanya di Sidoarjo, tapi di Jawa Timur dan juga nasional. Kami ingin memajukan nama Munal Patah dalam event ini agar tetap dikenang," ungkapnya.



Al Aspandi memaparkan festival seni Munal Patah juga untuk memajukan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota budaya. Menurutnya Dewan Kesenian Sidoarjo menginginkan Kabupaten Sidoarjo dapat direvitalisasi sebagai kota budaya. Bagaimana Sidoarjo layak dikatakan sebagai kota budaya seperti halnya Jogja.

"Secara tipikal budaya dan historik Kabupaten Sidoarjo hampir sama dengan Jogja. Melalui peran kami Dewan Kesenian Sidoarjo merekomendasikan Kabupaten Sidoarjo sebagai Kota Budaya," paparnya.

Namun lanjut Al Aspandi untuk menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota budaya diperlukan dukungan semua pihak. Bukan hanya dari Dewan Kesenian Sidoarjo saja.

"Tetapi, juga dukungan seluruh stakeholder di Kabupaten Sidoarjo," tandasnya.

Dalam penutupan festival seni itu diberikan penghargaan kepada lima seniman dari budayawan Sidoarjo berprestasi. Pemberian penghargaan tersebut dalam beberapa kategori. Diantaranya kategori teater diberikan kepada Armatum Damberg (Gdy Surenwari yang disampaikan kepada ibunya), kategori pelopor disandang Galih Khrangsono, kategori pencipta berkecil Sentot Udik serta kategori puisi dan lirik diberikan kepada Ri Dalang Didik Iswandi dan kategori musik kreatif dan inovatif diserahkan kepada Murfan S.Bn. Penghargaan itu diserahkan Ketua Dewan Kesenian Sidoarjo dan Bupati Sidoarjo. Hal/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Disambut Tembang Jawa, KRAT Ahmad Muhdlor Sebut Karnaval Desa Grabagan Tulangan Paling Meriah dan Menunjukkan Cinta Budaya

admin

3-4 menit



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor safari kunjungan ke Desa Grabagan, Kecamatan Tulangan dalam rangka memenuhi undangan warga yang melangsungkan Karnaval dan jalan Sehat, Minggu (11/09).

Kedatangan bupati yang mendapat gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung (KRAT) dari Keraton Surakarta itu disambut dengan tembang Jawa. Sugeng rawuh Gus Muhdlor Bupati Sidoarjo datang Grabagan, wargane guyub rukun. Nyuwun pangestu anggone mbangun deso. Artinya, selamat datang Bupati Gus Muhdlor di Desa Grabagan, warganya guyub dan rukun. Mohon petunjuk dalam membangun desa kami.

Melihat suasana lapangan Desa Grabagan yang dipenuhi warga dan puluhan stand UMKM berjejer dengan spontan Gus Muhdlor menyampaikan, kemeriahan dan kekompakan warga Grabagan dalam menyelenggarakan karnaval 17 Agustus menjadi modal kesuksesan dalam membangun desa.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri hanya berpesan satu, tetap menjaga kerukunan, perbedaan apapun bisa dibicarakan dan diselesaikan dengan musyawarah.

"Modal utama membangun desa adalah kompak, rukun, guyub dan merasa memiliki desanya. Dan ini sudah dimiliki warga Grabagan. Kadesnya juga nyemanak (dekat dengan warga) sehingga acara seperti ini bisa sangat meriah, bahkan paling meriah diantara desa lain. Selain itu, warganya cinta budaya lokal, ini sangat baik sekali," puji Gus Muhdlor disambut tepuk tangan ribuan warga yang memadati lapangan.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu juga menyampaikan informasi dan permohonan maaf, dalam beberapa waktu kedepan ruas jalan di wilayah Kecamatan Tulangan mengalami kemacetan karena ada proyek betonisasi jalan.

"Sebelumnya kami sampaikan permintaan maaf kepada warga Tulangan, ada beberapa ruas jalan yang saat ini sedang proses dibeton dan menimbulkan kemacetan sementara. Seperti ruas jalan Tulangan-Kepadangan, Simpangtiga Tulangan dan Kepadangan-Bulang," terangnya.

Sementara itu, Kepala Desa Grabagan Kamadi mengungkapkan, kegiatan karnaval dan jalan sehat tersebut menjadi puncak peringatan 17 Agustus di desanya. Terselenggaranya kegiatan itu kata Kamadi karena kontribusi warganya yang kompak menggelar kegiatan bersama dan didukung UMKM warga Grabagan.

"Ijin Pak Bupati, warga yang ikut karnaval dan jalan sehat ini ada 3000 orang. Kegiatan ini terselenggara atas inisiatif warga dan pemerintah desa. Alhamdulillah semua mendukung, kompak. Warga kami juga guyub dan rukun," ujar Kamadi.

Kekompakan dan kearifan lokal warga nampak busana Karnaval. Menunjukkan cinta terhadap budaya nusantara. Peserta dari tiap RT/RW memakai kostum atau busana kedaerahan. Seperti, baju adat Bali, Jawa, Dayak dan busana adat lainnya.

Dalam kegiatan puncak 17 Agustus itu, hadiahnya yang disiapkan panitia tidak tanggung-tanggung, hadiah utamanya motor honda PCX warna hitam. Selain itu, banyak hadiah utama lainnya seperti lemari es, sepeda ontel, rice cooker dan hadiah menarik lainnya.

Pada kesempatan itu, Gus Muhdlor juga menyumbang hadiah sepeda ontel yang diberikan tanpa diundi. Sepeda itu khusus diberikan kepada anak yang memakai baju kuning. Saking banyaknya anak yang datang berbaju kuning, akhirnya mereka yang beruntung yang bisa menjawab soal dari Bupati Sidoarjo. (R1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

kempalan.com

KONI Jatim Sudah Verifikasi Venues Porprov VIII

Kempalan News

4-5 menit

SIDOARJO-KEMPALAN: Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Jawa Timur mulai melakukan peninjauan calon venues Porprov VIII/2023 di Sidoarjo, Kota dan Kabupaten Mojokerto, serta Jombang.

Tim verifikasi KONI Jatim melakukan peninjauan ke empat daerah di Sidoarjo Raya (Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Jombang) untuk melihat kesiapan venues pertandingan masing-masing tuan rumah.

Pada kunjungan pertama, Rabu (7/9) tim verifikasi KONI Jatim melakukan peninjauan terhadap venues Porprov VIII 2023 di Sidoarjo.

Berdasarkan surat pengajuan, KONI Sidoarjo mengajukan diri untuk menggelar 32 cabang olahraga. Dan tim verifikasi KONI Jatim yang dipimpin tiga wakil ketua, yaitu Wakil Ketua 1 Ali Afandi, Wakil Ketua 2 Irmantara Subagio, dan Wakil Ketua 3 Dedi Suhayadi masing-masing memimpin tim untuk melihat kondisi 32 venues yang diajukan Sidoarjo.

"Secara umum memang sarana dan prasarana olahraga di Sidoarjo cukup memadai untuk menggelar Porprov. Saya, Pak Ibag, dan Pak Dedi bagi tugas melihat 32 tempat tersebut, dan kesimpulan awalnya memang beberapa venues yang diajukan banyak yang memenuhi syarat. Tapi itu belum keputusan final, karena daerah lain juga mengajukan untuk Cabor yang sama," kata Ali Afandi.

Andi, sapaan akrab Ali Afandi juga menjelaskan ada 11 cabang olahraga baik Jombang maupun Sidoarjo mengajukan diri sebagai tempat penyelenggaraan, ini tentunya membuat tim verifikasi harus benar-benar memilih mana yang terbaik.

Tik Khusus KONI Jatim meninjau venue Porprov yang ada di Sidoarjo

"Jadi untuk kunjungan di Sidoarjo kami melihat, mencatat, dan belum sampai merekomendasikan tempat itu, karena kami harus membandingkan dengan yang diajukan daerah lain. Misalnya tenis, Sidoarjo mengajukan, Jombang juga mengajukan," tambah Andi.

Setelah melakukan peninjauan di Sidoarjo, pada Kamis (8/9) tim verifikasi bergeser ke Kota dan Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto mengajukan 12 venues untuk 12 cabang olahraga sementara Kota Mojokerto mengajukan 14 venues untuk 17 cabang olahraga, dan juga Stadion Mojosari yang diajukan Kabupaten Mojokerto untuk closing ceremony.

Pada hari ketiga peninjauan, tim verifikasi bergeser ke Jombang untuk melakukan verifikasi terhadap 13 venues yang diajukan.

Ada lima tempat yang dinilai representatif untuk venue olahraga, salah satunya GOR Merdeka Jombang untuk venue pencak silat.

"Setelah kami lihat, beberapa tempat ada yang sangat representatif, dan kami rekomendasikan untuk dilakukan di Jombang," ungkap Dedy Suharyadi, wakil ketua umum KONI Jawa Timur.

Salah satu tempat yang sudah dipastikan adalah GOR Merdeka Jombang, untuk venue olahraga pencak silat.

Kedua adalah GOR Tambakberas Jombang yang diajukan untuk cabor kempo dan taekwondo. Dedy menilai, GOR Tambakberas cukup baik untuk jadi salah satu venue. "Nanti akan dipilih salah satu, taekwondo saja, atau kempo saja," jelasnya.

Ketiga adalah aula MAN 4 Jombang untuk venue tenis meja. Empat adalah tenis lapangan, yang diajukan yaitu lapangan tenis indoor, lapangan tenis Pendopo Kabupaten Jombang, dan lapangan tenis Kebon Rojo. Yang terakhir adalah Aquatic STKIP PGRI Jombang untuk venue selam kolam.

"Untuk yang lainnya, akan kita pertimbangkan dulu secara objektif, mulai dari fasilitasnya, kapasitasnya, dan semua aspek lainnya. Karena ada beberapa daerah yang mengajukan sama," jelasnya.

Ia mengatakan, jika kelima tempat tersebut memang belum ditetapkan secara resmi sebagai tempat porprov. Hanya saja dari hasil rembukan singkat bersama tim, kelima tempat tersebut dinilai layak dan direkomendasikan untuk jadi venue porprov.

"Sudah hampir dipastikan lima tempat tersebut, tapi penetapan secara resminya masih belum," kata Dedy.

Menurut Dedy, hasil kunjungan dari tim verifikasi ini akan dilaporkan kepada Ketua Umum KONI Jatim. Dan berikutnya masing-masing venues akan dibedah kelayakannya, dibahas bersama, dan diputuskan untuk dipilih menjadi venues resmi Porprov VIII 2023. (Ambari Taufiq)

kempalan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

jurnalsidoarjo.com

Belasan UMKM Sidoarjo Ikut Sukseskan Program Makan Gratis 730 Lansia

admin

3-4 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Keberadaan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo turut andil dalam mensukseskan program Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Salah satunya, program bantuan makan gratis bagi 730 Lansia se Kabupaten Sidoarjo. Berjalan lancarnya program tersebut karena Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor melibatkan belasan UMKM dibidang permakanan. Total ada 18 UMKM yang menjadi mitra Pemkab Sidoarjo dalam melayani makan ratusan lansia, Minggu (11/09).

Satu UMKM bertanggung jawab menyediakan makanan dan mendistribusikannya dalam satu kecamatan. Distribusi dilakukan mulai pukul 09.00 -11.00 Wib ke rumah-rumah lansia. Sehari mendapat jatah makan gratis dua kali. Jumlah lansia di tiap kecamatan berbeda-beda, ada yang 30 lansia, ada yang lebih ataupun kurang dari itu.

Hubungan ekosistem antara pelaku ekonomi kecil menengah dengan pemkab Sidoarjo terus dibangun Gus Muhdlor. Selain karena komitmennya meningkatkan ekonomi kreatif, juga mendorong UMKM bekerja profesional melalui kerjasama dengan pemkab Sidoarjo.

"Untuk bisa kerjasama dengan pemkab Sidoarjo ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi pelaku UMKM. Mulai dari izin usaha, kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan dan mekanismenya pun juga diatur. Proses kerjasamanya juga melalui e katalog," jelas Gus Muhdlor.

Menurut Bupati Alumni Fisip Unair Surabaya itu, yang ia lakukan sekarang adalah representasi dari sebuah kebijakan yang berpihak pada ekonomi kerakyatan. Karena, ia percaya UMKM Sidoarjo mampu kerja profesional dengan pemkab Sidoarjo.

Kebijakan tersebut, tambah Gus Muhdlor sekaligus memberi kesempatan kepada industri kecil menengah dalam mendapatkan pendampingan langsung untuk memulai kerjasama dengan instansi pemerintah. Seperti pendampingan perizinan, mutu produk serta pendampingan produk halal yang menjadi salah satu program prioritas untuk mendorong lebih banyak lagi UMKM yang naik kelas.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu berharap dengan dilibatknya UMKM untuk mendukung program kerja Pemkab Sidoarjo, khususnya program bantuan makan gratis lansia itu menambah semangat dalam usahanya. Ia memastikan setiap kerjasama dengan pemerintah melewati mekanisme yang ditetapkan.

"Kerja harus profesional, kita monitor kualitas dan outputnya. Untuk menjaga mutu dan gizi makanan setiap 10 hari sekali akan dievaluasi Dinas Sosial, jika kualitasnya terjaga maka kerjasama berlanjut, jika tidak akan dievaluasi," terangnya.

Lebih lanjut disampaikan Kepala Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo Misbahul Munir, untuk mekanisme pengadaan menggunakan e purchasing (e-katalog) Jatim Bejo yang mengakomodir UMKM (pengembangan UMKM dan gerakan penggunaan produk dalam negeri).

"PPKom Dinas Sosial membuat kerjasama, berkontrak dengan penyedia melalui e katalog. Kerjasama ini dilakukan setiap 10 hari sekali. Sehingga dapat dievaluasi setiap 10 hari, apakah nanti dapat diperpanjang kontraknya atau diganti dengan penyedia lainnya, nanti bisa dilihat sesuai hasil evaluasi kinerjanya," ujar Misbah. (R1)